

ABSTRAKSI

Sebagai suatu instrumen ekonomi, pasar modal tidak terlepas dari pengaruh lingkungan, terutama lingkungan ekonomi dan lingkungan politik. Makin penting peran bursa saham dalam kegiatan ekonomi, membuat bursa saham semakin sensitif terhadap peristiwa disekitarnya, baik berkaitan langsung maupun tidak langsung. Publikasi laporan keuangan juga merupakan salah satu peristiwa yang direspon pasar, dalam hal ini khususnya pengumuman arus kas operasi dan laba akuntansi.

Arus kas operasi dan laba akuntansi merupakan item-item yang ada dalam laporan keuangan, dimana kedua laporan tersebut berguna sebagai informasi bagi investor untuk menganalisis kinerja dari manajemen perusahaan dan sebagai tolok ukur untuk mengetahui laporan mana yang memberi pengaruh signifikan terhadap *cummulative abnormal return* saham, sehingga dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi yang menguntungkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *cummulative abnormal return* saham. Sampel dalam penelitian ini adalah emiten sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2007. Data-data yang telah diperoleh akan diolah lebih lanjut dengan bantuan program SPSS 15.0 *for Windows*.

Analisis data dilakukan dengan membandingkan setiap variabel penelitian pada periode kejadian yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman arus kas operasi dan laba akuntansi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Analisis Jalur dengan uji t (uji parsial) dan uji F (uji keseluruhan) untuk melihat kontribusi variabel-variabel bebas dalam mempengaruhi *cummulative abnormal return* saham sebagai variabel

terikat. Dalam melihat perbedaan yang timbul, penelitian ini menggunakan metode *paired samples t test*.

Hasil statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengumuman arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *cummulative abnormal return* saham. Demikian pula halnya dengan *cummulative average abnormal return* saham pada lima hari sebelum dan lima hari sesudah pengumuman yang tidak mengalami perbedaan yang signifikan.

Tidak adanya pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *cummulative abnormal return* saham, menunjukkan bahwa para investor saat ini kurang memanfaatkan faktor-faktor fundamental perusahaan dalam pertimbangan investasinya. Hal ini disebabkan karena situasi perekonomian yang tidak menentu serta rentannya laporan keuangan terhadap manipulasi sehingga mempengaruhi kepercayaan investor terhadap validitas informasi yang ditampilkan oleh laporan keuangan, khususnya arus kas operasi dan laba akuntansi.